



Bansos Presiden Dikorupsi



Jakarta, MIMBAR - Korupsi bantuan sosial (bansos) sembako yang dibagikan Presiden Joko Widodo dianggap menciderai semangat memberikan bantuan saat pandemi Covid-19.

Jurubicara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Tessa Mahardika Sugiarto mengatakan, pengadaan bansos yang sedang disidik KPK adalah terkait bansos yang dibagikan Presiden Jokowi kepada masyarakat.

“Ya, betul bahwa bantuan yang sedang dilakukan penyidikan adalah, yang salah satunya yang diberikan oleh Bapak Presiden kepada masyarakat,” kata Tessa, seperti dikutip Kantor Berita Politik RMOL, Ahad (30/6).

Tessa menjelaskan, isi paket bansos presiden itu berisi variatif, seperti beras, minyak goreng, biskuit, dan beberapa sembako lainnya.

■ Bersambung ke Hal 7



Pengacara Limiyanto, Hisar M Sitompul.

BPOM Medan Digugat ke Pengadilan

Medan, MIMBAR - BPOM Medan digugat pra-peradilan atas penyitaan aset dan penetapan tersangka Direktur PT Arkata Vittorio Estetika Medical, Limiyanto Tanseri, di Pengadilan Negeri Medan.

Pengacara Limiyanto, Hisar M Sitompul menyebutkan jika tindakan BPOM Medan tidak berdasar lantaran PT Arkata Vittorio Estetika Medical baru dirintis pada Desember 2023 dan belum memproduksi.

■ Bersambung ke Hal 7

Jadwal Salat

21 ZULHIJAH 1445 H

Subuh : 04:56 WIB	Maghrib : 18:41 WIB
Zuhur : 12:32 WIB	Isya : 19:56 WIB
Ashar : 15:57 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah Selamatkan Anak

Oleh : Dr. Muhammad Alfikri



ANAK-ANAK yang tumbuh hari ini adalah anak-anak yang harus dipersiapkan menggantikan para generasi tua hari ini. Anak-anak yang mampu memimpin negeri ini dengan baik, memiliki kecerdasan, moral agama dan akidah yang kuat, kejujuran yang tangguh, dan kedisiplinan tinggi.

Pengaruh negatif digitalisasi hari ini tidak kalah membahayakan bagi anak-anak kita hari ini. Karena itu anak-anak harus diselamatkan dari pengaruh negatif media digital seperti televisi, film, dan internet.

■ Bersambung ke Hal 7

165 WNI Wanita Terancam Hukuman Mati

Jakarta, MIMBAR - Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) mengungkapkan 30 persen dari 165 warga negara Indonesia (WNI) yang terancam hukuman mati di luar negeri merupakan perempuan.

Sekretaris Jenderal KPU Mike Verawati mengatakan pada sebagian kasus, apa yang dilakukan para pekerja migran adalah bentuk perlawanan.

■ Bersambung ke Hal 7



Kombes Ade Safri Simanjuntak.

Kasus Suap SYL

Polisi Punya Bukti Firli Terima Rp1,3 M

Jakarta, MIMBAR - Dirkrimsus Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak menegaskan pihak kepolisian telah memiliki sejumlah alat bukti yang menjadi dasar penetapan Eks Ketua KPK Firli Bahuri sebagai tersangka dugaan korupsi berupa pemerasan.

Hal tersebut disampaikan Ade merespons pernyataan pihak Firli yang

membantah menerima uang sebesar Rp1,3 miliar dari Eks Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL).

“Yang jelas minimal 2 alat bukti, malah dalam hal ini 4 alat bukti dalam penanganan perkara aquo sudah didapatkan penyidik Tipikor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya,” kata Ade, Ahad (30/6).

Ade pun tak mempermasalahkan bantahan dari Firli tersebut. Ia menilai setiap tersangka memiliki hak untuk membantah keterangan saksi.

“Saya kira untuk membantah keterangan yang dibantah oleh pihak FB itu adalah hak tersangka. Hak tersangka

■ Bersambung ke Hal 7

Penyelidikan Penyebab Kebakaran Tewaskan Wartawan dan Keluarganya

Tim Labfor Masih Bekerja



POLDA Sumut masih menyelidiki penyebab kebakaran yang menewaskan empat penghuni rumah di Jalan Nabung Surbakti, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, Kamis (27/6/2024) dini hari lalu.

“Tim Labfor masih bekerja. Kita tunggu saja hasil penyelidikan untuk mengungkap penyebab kebakaran di Karo,” ujar Kabid Humas Polda Sumut, Kombes Pol Hadi Wahyudi, akhir pekan kemarin (28/6).

Diungkapkannya, berdasarkan penyelidikan awal, ditemukan tabung elpiji yang terbakar. Rumah itu juga dijadikan sebagai warung yang menjual

■ Bersambung ke Hal 7



■ Negeri para koruptor ...
■ Ckckck...

